
PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH DI PONPES. DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA

Muh. Halifah Mustami, Andi Maulana, Rafiuddin Anwar

halifah@uin-alauddin.ac.id, andimaulana@uin-alauddin.ac.id, rafiuddinanwar@uin-alauddin.ac.id

UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pelaksanaan kegiatan dan aktivitas belajar pondok pesantren terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh penerapan aktivitas pesantren terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqh, menganalisis pengaruh kegiatan belajar terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran fiqh, dan menganalisis pengaruh penerapan kegiatan pesantren dan kegiatan belajar bersama terhadap hasil belajar santri pada Mata Pelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. Implikasi dari penelitian ini adalah penerapan kegiatan pondok pesantren dan kegiatan belajar bersama berpengaruh positif terhadap hasil belajar santri.

Kata Kunci: Kegiatan Kepesantrenan, Aktivitas Belajar, Fiqh, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan sistem pendidikan agama Islam yang telah ada sejak dulu dan merupakan ciri khas yang mewakili Islam tradisional di Indonesia. Pendidikan yang dilaksanakan di Pesantren merupakan suatu proses dakwah karena dalam proses pendidikan mengandung unsur-unsur untuk mengajak santri agar menjalankan segala yang diperintahkan oleh Allah serta menjauhi segala laranganNya (Karimah, 2018). Selain sebagai lembaga keagamaan Islam, Pesantren juga telah membuktikan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran besar dalam upaya membentuk karakter serta mencerdaskan kehidupan bangsa (ULUM, 2018). Dengan demikian, Pesantren berperan besar dalam menanamkan konsep Islam melalui Pendidikan.

Aktivitas belajar yang dilakukan di pondok pesantren menekankan pada pendidikan agama. Melalui pendidikan agama, fungsi pendidikan sebagai sarana transformasi pengetahuan mengenai aspek keagamaan dapat terpenuhi (dalam ranah kognitif) dan pendidikan agama yang berfungsi sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral yang bisa membentuk sikap (dalam ranah afektif) yang berperan dalam mengendalikan perilaku (dalam ranah psikomotorik) sehingga berwujud kepribadian manusia Indonesia seutuhnya (Athoillah & Wulan, 2019). Pondok

Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara menyelaraskan kurikulum pendidikan agama Islam dan pengetahuan umum dalam proses pembelajaran. Pondok pesantren membekali peserta didik/santri dengan berbagai pengetahuan keagamaan serta pengetahuan umum sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga memiliki akhlak yang baik.

Dari penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh pelaksanaan kegiatan dan aktivitas belajar pondok pesantren terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. Dari tujuan tersebut, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelaksanaan kegiatan dan aktivitas belajar mata pelajaran fiqh di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

TINJAUAN TEORI

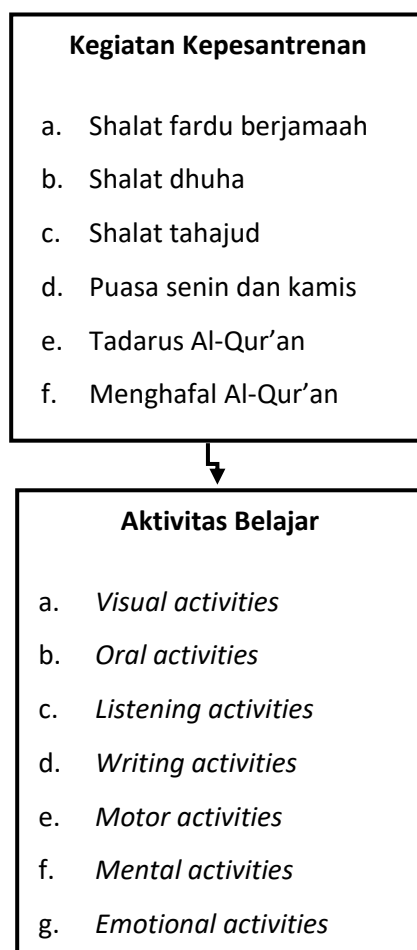
Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh H.M. Djumransjah (Djumransjah, 2016) menyebutkan bahwa pendidikan pesantren dan kemandirian santri dapat menjadi studi kasus dengan berbagai partisipan dari kyai, pengurus pesantren, hingga santri. Fenomena tersebut mampu menjelaskan bahwa pesantren dapat membekali santri dengan berbagai keterampilan agar santri dapat mandiri. Alumni santri banyak yang mampu membuka usaha secara mandiri dan berhasil secara ekonomi setelah kembali ke masyarakat. Dengan demikian kegiatan kepesantrenan yang diadakan dapat bermanfaat dalam mendidik kedisiplinan peserta didik.

Sementara dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Shiddiq (Shiddiq, 2015) menyebutkan bahwa tradisi akademik santri merupakan satu bentuk proses pembelajaran yang tuntas, yang dapat menampilkan satu sosok lulusan pesantren yang berwawasan luas, berkepribadian matang, dan berkemampuan tinggi dalam melakukan rekayasa sosial. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan merupakan hal yang juga penting disamping bekal pengetahuan agama.

Kemudian dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Munifah (Munifah, 2019) menyebutkan bahwa pesantren diharapkan mampu melihat sisi kebutuhan masyarakat atas perkembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi. Jadi, tradisi lama dari pesantren tetap dipertahankan dan tradisi modern tetap diseimbangkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berbasis teknologi. Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsudin (Samsudin, 2020)

menyebutkan bahwa konsistensi pesantren dalam melaksanakan perannya sebagai sebuah lembaga pendidikan yang mampu mengikuti irama perkembangan zaman yang sangat cepat menjadi sebuah fenomena tersendiri. Pesantren masih dapat menyiapkan santrinya untuk mampu bersaing dan bertahan dalam era serba inovatif saat ini.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, penelitian yang dilakukan Saprin dkk (Saprin et al., 2022) menyebutkan bahwa aktivitas belajar yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku santri dalam menghafal al Qur'an di Pondok Pesantren Al Imam Ashim Makassar. Dari beberapa kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pondok pesantren memiliki strategi tersendiri dalam menerapkan aktivitas belajar para santri secara kondusif dan didukung dengan kegiatan kepesantrenan yang tepat akan memberi bekal kemampuan pada santrinya untuk digunakan dalam kehidupannya sehari-hari.



METHODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara yang berjumlah 50 orang terdiri dari 28 laki-laki dan 22 perempuan. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan mengambil keseluruhan anggota populasi sebagai anggota sampel. Data dianalisis dengan menggunakan uji t.

HASIL

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam hal ini untuk melihat pengaruh kegiatan kepesantrenan terhadap hasil belajar dan pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.784	1.067		1.671	.098
X1	.512	.106	.409	4.846	.002
X2	.600	.099	.545	6.042	.000

Sumber: hasil olah data SPSS

Hasil uji kegiatan kepesantrenan terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 yang berarti hipotesis diterima yaitu penerapan kegiatan kepesantrenan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Hasil uji aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada Tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis diterima yaitu Aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

DISKUSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kepesantrenan dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data

yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Milatusaadah (Milatusaadah, 2019) menyebutkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Jika aktivitas belajar meningkat maka hasil belajar juga meningkat. Aktivitas belajar akan mendorong peserta didik untuk aktif dalam menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga aktivitas yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal Kamal (Kamal, 2020) menjelaskan bahwa dalam pondok pesantren terdapat sebuah model pembelajaran yang mengedepankan bahwa pendekatan layanan individual dan layanan kolektif. Model tersebut lazimnya digunakan oleh kiai dan santri dalam mempelajari dan menerjemahkan kitab kuning.

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat-aktif dengan anggota badan, memuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Seftian Surya Welong dkk (Welong et al., 2020) menyebutkan bahwa ada hubungan antara aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik dengan menggunakan variabel motivasi belajar siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau berfungsi dalam rangka pengajaran.

Hasil uji hipotesis menunjukkan kegiatan kepesantrenan dan aktivitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Jika kegiatan kepesantrenan dan aktivitas belajar meningkat maka hasil belajar juga meningkat. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stefen Deni Besare (Besare, 2020) menyebutkan bahwa kegiatan dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik umumnya dapat dikategorikan sebagai bagian dari pengembangan diri. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan Munandar (Noor & Munandar, 2019) yang menyebutkan bahwa istilah kegiatan dan aktivitas belajar menunjukkan peran dari setiap peserta didik dalam membagikan pengalaman belajarnya kepada para peserta didik dan juga guru. Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan dan aktivitas belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Kegiatan kepesantrenan mengajarkan ketekunan pada peserta didik dalam mengikuti berbagai aktivitas belajar karena pada dasarnya berbagai kegiatan kepesantrenan yang dilakukan

merupakan bagian proses belajar itu sendiri. Peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan kepesantrenan yang dilakukan yaitu shalat fardhu berjamaah, shalat dhuha, shalat tahajud, puasa senin dan kamis, tadarus Al-Qur'an serta menghafal Al-Qur'an akan memiliki kepribadian yang baik. Mereka akan memiliki motivasi, semangat, rajin, dan bekerja keras dalam mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa bagi pimpinan pesantren, diharapkan memfasilitasi dan mendorong terlaksananya berbagai kegiatan kepesantrenan yang menunjang proses pembelajaran. Bagi guru, diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai dapat dimaksimalkan. Bagi peneliti lainnya, diharapkan mengkaji lebih dalam terkait kegiatan kepesantrenan yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan di pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah, M. A., & Wulan, E. R. (2019). Transformasi Model Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Nasional*, 2, 25–36.
- Abd Rahman an Nahlawi, Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam, diterjemahkan Dahlan & Sulaiman. Bandung; Diponegoro, 1992.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, Fiqh Ibadah, Jakarta: Amzah, 2013.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Mujib, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Ahmad Mustafa al-Maraghi, Terjemah Tafsir Al-Maraghi, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1993.
- Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Ahmad Shiddiq. Tradisi Akademik Pesantren. *Tadris. Jurnal Pendidikan Islam*. 10(2). 2015.
- Ahmad Susanto. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Akmal Hawi, Ilmu Jiwa Agama. Palembang: IAIN Raden Fatah Press. 2008.
- Al Gazali, Ihya Ulumuddin, Jilid III. Beirut: Dar-al Mishri. 1977.
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Baharuddin. Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. Teori Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2010.
- Djumransjah, H. M. (2016). Pendidikan Pesantren dan Kemandirian Santri. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Eka Yanuarti, Pratikum Ibadah. Palembang: Noer Fikri Offset, 2014.
- H.M. Djumransjah. Pendidikan Pesantren dan Kemandirian Santri. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8(2). 2001.
- Hadari Nawawi. Pendidikan Dalam Islam. Surabaya: Al-Ikhlâs. 1990.
- Haidar Putra Daulay. Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007.
- Harjani Hefni, Komunikasi Islam, Jakarta: Prenada Media Group, 2015

- Imam Syafe'i. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.8. 2017.
- Imam Tholkhah, Mereka Bicara Pendidikan Islam (Sebuah Bunga Rampai). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kamal, F. (2020). MODEL PEMBELAJARAN SOROGAN DAN BANDONGAN. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 3(2), 15–26.
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1572>
- Karimah, U. (2018). PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN : RELEVANSINYA DALAM TUJUAN PENDIDIKAN. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.137>
- Milatusaadah, M. (2019). *Hubungan aktivitas siswa mengaji di pesantren dengan prestasi belajar pada Mata Pelajaran PAI: Penelitian korelasional terhadap siswa kelas XI di SMA YPI Pulosari Limbangan-Garut*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Munifah, M. (2019). Antara tradisi dan modernitas: metamorfosis pesantren di era digital. *Prosiding Nasional*, 2, 1–24.
- M.S. Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Martinis Yamin. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press. 2007.
- Marzuqi Yahya, Panduan Fiqh Imam Syafi'i, Jakarta: AL-Maghfirah, 2012.
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhaimin dkk, Studi Islam Dalam Rangka Dimensi dan Pendekatan. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2005.
- Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini. Belajar & Pembelajaran. Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Muhammad Makmun Rasyid, Kemukjataan Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Muhammad Sholikhin, Panduan Sholat Sunah Terlengkap, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mukti Ali, KH Ali Ma'shum Perjuangan dan pemikirannya. Yogyakarta: LkiS. 1999.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. Strategi Belajar Mengajar, Bandung: C.V Maulana, 2001.
- Muzayyin Arifin, Kapita Selekta Pendidikan Islam Edisi revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Noor, N. A., & Munandar, I. (2019). the Effect of Cooperative Learning Models on Increasing Learning Results and Student Activities in Mathematic Lessons. *JME (Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 21–26.

<https://doi.org/http://doi.org/10.31327/jomedu.v4i1.883>

- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Noer Rohmah. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Novianty Djafri. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo. *Jurnal Inovasi*, 5(3), 136-150, 2008.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Rahman Ritango dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.
- Rudy Hariyono dan Antoni Ideal, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris plus Idiom*, cet. Ke-I. Surabaya: Gitamedia Press. 2005.
- Samsudin, S. (2020). Tantangan Lembaga Pendidikan Pesantren di Era Disrupsi. *Conference on Islamic Studies FAI 2019*, 221–230.
- Saprin, Yahya, M., & Syarif, A. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Menghafal Al Qur'an terhadap Kemampuan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al Imam Ashim Makassar. *ISTIQRA*, 10(1), 85–94. <https://doi.org/10.24239/ist.v10i1.1023>
- Shiddiq, A. (2015). TRADISI AKADEMIK PESANTREN. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 218. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v10i2.826>
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Shiddiq Hasan Khan, *Fiqh Islam Dari Al-Kitab dan As-Sunnah*, Jakarta: Griya Ilmu, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa, 2002.
- Suparwoto. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2004.
- Sutratinah Tirtonegoro. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 2001.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Syahrul Holid. Pengaruh Disiplin Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Wahana Inovasi*, 9(1), 151-158, 2020.

- Tamyiz Burhanuddin, Akhlak Pesantren: Solusi Bagi Kerusakan Akhlak, Yogyakarta: ITTIQA Press, 2001.
- Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3 Cet. Ke -3. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- ULUM, M. (2018). PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS PONDOK PESANTREN. *Journal EVALUASI*, 2(2), 382.
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i2.161>
- Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.
- Winkel. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Welong, S. S., Manampiring, A. E., & Posangi, J. (2020). Hubungan antara kelelahan, motivasi belajar, dan aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik. *Jurnal Biomedik:JBM*, 12(2), 125. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29516>
- Yatim Riyanto. Metodologi Penelitian Pendidikan; Surabaya: Penerbit SIC, 2011.
- Zaim ElMubarak, Membumikan Pendidikan Nilai, Bandung: Alfabeta, 2008.